

PERANCANGAN E- POSYANDU DI POSYANDU MEKARSARI RW.VI KELURAHAN PEDALANGAN SEMARANG

Achmad Nuruddin Safriandono

Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Sultan Fatah (UNISFAT)
Jl. Diponegoro 1B Jogoloyo Demak Telpon (0291) 686227

Abstrak : Pengembangan Sistem Informasi Posyandu berbasis Web (e-Posyandu) dilakukan oleh kader Posyandu dengan melakukan pencatatan dan pelaporan menggunakan instrumen Sistem Informasi Posyandu berbasis Web (e-Posyandu) Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Posyandu berbasis Web (e-Posyandu) antara lain hasil timbang, status gizi anak, imunisasi, tingkat risiko ibu hamil, imunisasi TT, daftar ibu dan anak yang hidup dan mati, Kartu Menuju Sehat Interaktif serta presensi petugas kader pada saat layanan Posyandu. Aplikasi berbasis web (*web based application*) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan. Dalam mengembangkan sebuah sistem, menggunakan sebuah metode pengembangan sistem sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih teratur dan terstruktur. menggunakan *Dynamic System Development Method (DSDM)*. Penyimpanan data anak sejak balita sangatlah diperlukan sehingga para peserta maupun kader posyandu bisa mudah mengakses data tumbuh kembang anak. Dengan penggunaan e-posyandu atau system informasi posyandu berbasis web diharapkan bisa digunakan secara mudah oleh peserta maupun kader posyandu

Kata Kunci : e-Posyandu, web

PENDAHULUAN

Indonesia akan menuju kebangkitan kedua, yaitu 100 tahun Indonesia merdeka pada tahun 2045. Inilah yang melatarbelakangi kebangkitan generasi emas. Inilah saat yang tepat bagi dunia kesehatan untuk berperan menciptakan generasi emas Indonesia. Ini adalah momentum sangat tepat bagi para pemangku kepentingan kesehatan untuk menata dengan sebaik-baiknya kesehatan anak bangsa yang berkualitas tidak hanya melalui pendidikan, dengan tumbuh kembang anak dan otak yang sehat sejak dini akan mencetak anak cerdas di bidang apapun.

Pada tahun 2012 Masyarakat Neurosains Indonesia (MNI) elemen masyarakat lain dengan disaksikan Menteri Negara Riset dan Teknologi telah mencanangkan gerakan “Membangun kesehatan otak menuju bangsa berkarakter unggul dan bermoral, melalui dasawarsa otak 2012-2021.

Pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari

tujuan pembanguann nasional (DepKes RI, 2008).

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang besar dalam pembangunan kesehatan sebagai modal dasar pembangunan nasional, sehingga tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa adanya keterlibatan masyarakat. Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Posyandu. (DepKes RI, 2008).

Salah satu indikator kesejahteraan suatu bangsa adalah derajat kesehatan masyarakat. Masyarakat merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk mewujudkan derajat kesehatan, sumber daya tersebut diwujudkan dalam peran srta masyarakat yaitu kader kesehatan (Rita, 2009).

Salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat adalah dengan memberdayakan masyarakat. Salah satu upaya pemberdayaan yaitu dengan mengikutsertakan anggota masyarakat atau kader yang bersedia secara sukarela terlibat dalam masalah-masalah kesehatan. Kader merupakan orang

terdekat yang berada ditengah-tengah masyarakat yang diharapkan dapat memegang pekerjaan penting khususnya setiap permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan. (Rita, 2009).

Kader kesehatan adalah tenaga sukarela yang dipilih oleh masyarakat dan bertugas mengembangkan masyarakat. Kader kesehatan mempunyai peran besar dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menolong dirinya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Kader juga berperan dalam pembinaan masyarakat di bidang kesehatan melalui kegiatan yang dilakukan di posyandu . (Rita, 2009).

Promosi kesehatan merupakan cabang dari ilmu kesehatan yang bergerak bukan hanya dalam proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan semata, akan tetapi di dalamnya terdapat usaha untuk memfasilitasi dalam rangka perubahan perilaku masyarakat.WHO merumuskan promosi kesehatan sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Integrasi antara bidang kesehatan dengan teknologi informasi sudah banyak dilakukan bahkan dikembangkan salah satunya di tingkat paling dasar yaitu Posyandu sebagai pintu utama dalam pembentukan tumbuh kembang anak yang sehat dan bisa menjadi generasi Emas Indonesia. Dari sekian bentuk integrasi yaitu adanya system informasi posyandu berbasis web atau pengusul menyebutnya e-Posyandu.

Pengembangan Sistem Informasi Posyandu berbasis Web (e-Posyandu) dilakukan oleh kader Posyandu dengan melakukan pencatatan dan pelaporan menggunakan instrumen Sistem Informasi Posyandu berbasis Web (e-Posyandu) Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Posyandu berbasis Web (e-Posyandu) antara lain hasil timbang, status gizi anak, imunisasi, tingkat risiko ibu hamil, imunisasi TT, daftar ibu dan anak yang hidup dan mati, Kartu Menuju Sehat Interaktif serta presensi petugas kader pada saat layanan Posyandu.

. Permasalahan utama yang ada di lapangan adalah belum adanya system informasi posyandu berbasis web(e-Posyandu) yang bisa diberdayakan oleh kader posyandu dan kurangnya kemampuan

kader dalam penggunaan peralatan teknologi informasi dan pemanfaatan aplikasi internet serta pembuatan sarana promosi kesehatan dari para kader posyandu secara mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Posyandu

Menurut Effendy (2000) menyebutkan pengertian posyandu adalah Suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini, Pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana, Pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian NKKBS.

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat, dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan KB dan kesehatan. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat sekaligus pelayanan profesional oleh petugas sektor, serta non profesional (oleh kader) dan

diselenggarakan atas usaha masyarakat sendiri (Suryanah, 1996).

Tujuan posyandu, Tujuan posyandu adalah:

- a. Mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak.
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu untuk menurunkan IMR
- c. Mempercepat penerimaan NKKBS.
- d. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat.
- e. Pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada penduduk berdasarkan letak geografi.
- f. Meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan.

Fungsi posyandu

Menurut Effendy (2000) fungsi posyandu adalah:

1. Posyandu dapat memberikan pelayanan kesehatan khususnya dalam upaya pencegahan penyakit dan PPPK sekaligus dalam dengan pelayanan KB.
2. Posyandu dari masyarakat untuk masyarakat dan oleh masyarakat sehingga menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap upaya dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana.

Sasaran Posyandu

Menurut Effendy(2000) yang menjadi sasaran dalam pelayanan kesehatan posyandu adalah:

- 1) bayi berusia kurang dari 1 tahun;
- 2) anak balita usia 1-5 tahun
- 3) ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas, wanita usia subur.

Pembentukan posyandu

Posyandu dibentuk dari pos-pos yang telah ada seperti:

1. Pos penimbangan balita
2. Pos imunisasi
3. Pos keluarga berencana desa
4. Pos kesehatan
5. Pos lainnya yang dibentuk baru (Effendy, 2000).

Lokasi posyandu

Adapun lokasi posyandu:

- 1) Berada yang mudah didatangi oleh masyarakat;
- 2) ditentukan oleh masyarakat itu sendiri;
- 3) dapat merupakan lokal tersendiri;
- 4) bila tidak memungkinkan dapat dilaksanakan dirumah penduduk, balai rakyat, pos RT/RW atau pos lainnya (Effendy, 2000).

Pelaksanaan posyandu

Pada pelaksanaan posyandu melibatkan petugas puskesmas, petugas BKKBN dan peran serta masyarakat, dilihat dari segi petugas kesehatan yang dilakukan adalah: 1) pendekatan yang dipakai adalah pengembangan dan pembinaan PKMD; 2) perencanaan terpadu tingkat puskesmas (mikro planing), loka karya mini; 3) pelaksanaan melalui sistem 5 meja dan alih teknologi. Dari segi masyarakat yang dilakukan adalah: 1) kegiatan swadaya masyarakat yang dilakukan kader kesehatan; 2) perencanaannya melalui masyarakat desa; 3) pelaksanaannya melalui sistem 5 meja (Effendy, 2000).

Penyelenggara posyandu

Menurut Effendy (2000) penyelenggara posyandu adalah:

1. Pelaksana kegiatan
Adalah anggota masyarakat yang telah dilatih menjadi kader kesehatan setempat di bawah bimbingan puskesmas.
2. Pengelola posyandu
Adalah pengurus yang dibentuk oleh ketua RW yang berasal dari kader PKK, tokoh masyarakat formal dan informal serta kader kesehatan yang ada diwilayah tersebut.

Kegiatan posyandu

Dalam posyandu terdapat lima kegiatan posyandu (panca krida posyandu) yaitu: 1) kesehatan ibu dan anak; 2) keluarga berencana; 3) imunisasi; 4) peningkatan gizi; 5) penanggulangan diare. Terdapat juga tujuh kegiatan posyandu (sapta krida posyandu) yaitu; 1) kesehatan ibu dan anak; 2) keluarga berencan; 3) imunisasi; 4) peningkatan gizi; 5) penanggulangan diare; 6) sanitasi dasar; 7) penyediaan obat essensial (Effendy, 2000).

Pelayanan kesehatan yang dijalankan

Dalam posyandu pelayanan kesehatan yang diberikan di antaranya: 1) pemeliharaan kesehatan bayi, dan balita, meliputi: penimbangan bulanan, pemberian makanan tambahan bagi yang berat badannya kurang, imunisasi bayi 3-14 bulan, pemberian oralit untuk menanggulangi diare, pengobatan penyakit sebagai pertolongan pertama, dan pertolongan pertama pada kecelakaan (Effendy, 2000).

Sistem Informasi Posyandu

Sistem Informasi Posyandu (SIP) adalah tatanan dari berbagai komponen kegiatan Posyandu yang menghasilkan data dan informasi tentang pelayanan terhadap proses tumbuh kembang anak dan pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak yang meliputi cakupan program, pencapaian program, kontinuitas penimbangan, hasil penimbangan dan partisipasi masyarakat.

Manfaat SIP

1. Sebagai dasar acuan bagi Kader Posyandu untuk memahami permasalahan sehingga dapat mengembangkan kegiatan yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran.

2. Sebagai informasi yang tepat guna dan tepat waktu mengenai pengelolaan Posyandu, agar berbagai pihak yang berperan dalam pengelolaan Posyandu dapat menggunakannya untuk membina Posyandu demi kepentingan masyarakat.

Macam-Macam Format Sistem Informasi Posyandu

1. Catatan ibu hamil, kelahiran, kematian bayi dan kematian ibu hamil, melahirkan, nifas. Berisi catatan dasar mengenai sasaran Posyandu.
2. Registrasi bayi dan balita di wilayah Posyandu. Berisi catatan pemberian tablet besi, Vitamin A, pemberian oralit, tanggal imunisasi, dan apabila bayi meninggal, maka perlu dicatat tanggal bayi meninggal di wilayah kerja Posyandu tersebut.
3. Register WUS dan PUS di wilayah kerja Posyandu. Berisi daftar ibu hamil, catatan umur kehamilan, pemberian tablet tambah darah, imunisasi, pemeriksaan kehamilan, resiko kehamilan, tanggal dan penolong

kelahiran, data bayi yang hidup dan meninggal, serta data ibu meninggal di wilayah kerja Posyandu.

4. Register Ibu Hamil dan Nifas di wilayah kerja Posyandu. Berisi daftar wanita dan suami istri usia produktif yang memiliki kemungkinan mempunyai anak (hamil).
5. Data Posyandu. Berisi catatan jumlah pengunjung (bayi, balita, WUS, PUS, ibu hamil, menyusui, bayi lahir dan meninggal), jumlah petugas yang hadir (kader Posyandu, kader PKK, PKB/PLKB, paramedic dan sebagainya).
6. Data hasil kegiatan Posyandu. Berisi catatan jumlah ibu hamil yang diperiksa dan mendapat tablet tambah darah, jumlah ibu menyusui, peserta KB ulang yang dilayani, penimbangan balita, semua balita yang mempunyai KMS (K), balita yang timbangannya naik dan yang di Bawah Garis Merah (BGM), balita yang mendapatkan Vitamin A, KMS yang dikeluarkan (dibagikan), balita

yang mendapat sirup besi, dan imunisasi (DPT, polio, campak, hepatitis B) serta balita yang menderita diare.

Aplikasi Berbasis Web

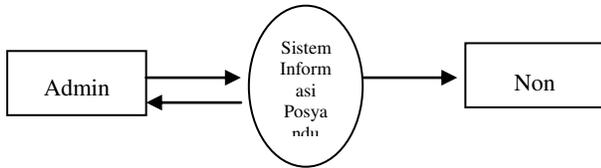
Aplikasi berbasis web (*web based application*) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan.

Aplikasi berbasis web adalah aplikasi perangkat lunak konvensional yang bersandar pada web atau menggunakan infrastruktur web untuk pelaksanaannya. (Simarmata, 2010).

Metoda Analisis pengembangan system yang Digunakan

Dalam mengembangkan sebuah sistem, penulis menggunakan sebuah metode pengembangan sistem sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih teratur dan terstruktur. menggunakan *Dynamic System Development Method (DSDM)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN Context Diagram

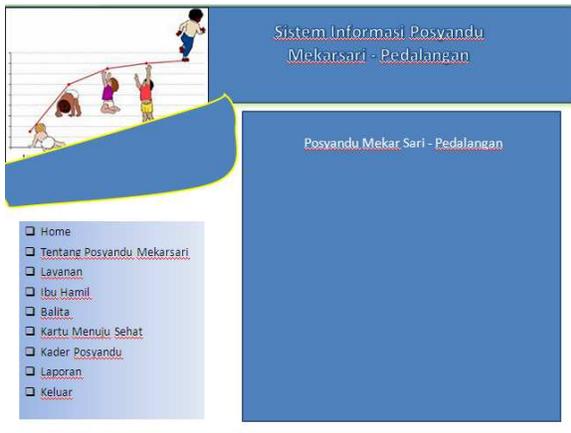


Gambar 1. Diagram Konteks

Desain Permodelan Rancangan form Login

Header	
Background Posyandu	
User Name	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
<input type="button" value="Login"/>	
Footer	

Gambar 2. Menu Login



Gambar 3. Contoh Tampilan homepage e-e Posyandu

Keterangan:

- a. Gambar sebagai simbol posyandu
- b. Identitas posyandu
- c. Menu Pilihan
 - 1) Home merupakan menu kembali ketampilan awal website.
 - 2) Layanan berisi beberapa layanan di posyandu mekarsari.
 - 3) KMS Kartu menuju sehat yaitu kartu menuju sehat yang di tampilkan secara online sehingga orang tua balita yang bekerja di tempat jauh bias mengetahui tumbuh kembang putra-putrinya
 - 4) Kader Posyandu, para peserta posyandu bisa mengetahui kader posyandu yang ada di posyandu mekarsari

b. Menu Utama Kartu Menuju Sehat



Gambar 5.4.. Contoh Tampilan Menu KMS

Pada menu KMS para peserta posyandu bisa melihat tumbuh kembang anak sejak bayi hingga balita, data terseimpan di dalam system informasi sehingga orang tua bisa memantau perkembangan anak melalui online

KESIMPULAN

Penyimpanan data anak sejak balita sangatlah diperlukan sehingga para peserta maupun kader posyandu bisa mudah mengakses data tumbuh kembang anak.

Dengan penggunaan e-posyandu atau system informasi posyandu berbasis web diharapkan bisa digunakan secara mudah oleh peserta maupun kader posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

Denti Monika, 2012, Sistem Pengelolaan dan Pemantauan Posyandu Berbasis Web di Kota Palembang,
Depkes RI. *Buku Kader Posyandu Dalam Upaya Perbaikan Gizi Keluarga*. DIPA Program Perbaikan Gizi Masyarakat Dinkesprop Jawa Timur, Surabaya, 2006.

Fathansyah. *Basis Data*. Penerbit Informatika. Bandung, 1999.

Husein, M. Fahri. Wibowo, Amin. *Sistem Informasi Manajemen*. AMP JPKM, Yogyakarta, 2002.

Jogiyanto, HM. *Analisis & Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi, Yogyakarta, 2005.

Nugroho, Bunafit. *PHP & MySQL dengan Menggunakan Dreamweaver MX*. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.

Simarmata, Jenner. *Rekayasa Web*. Penerbit Andi, Yogyakarta, 2010.